KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan

Bidang Keahlian
Pariwisata

Mata Pelajaran
Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Melaksanakan Proses Produksi Sablon Motif Tradisional

dengan Teknik DTF



Fase F | Kelas XI

Melaksanakan Proses Produksi Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF

Modul Ajar Pendidikan Kejuruan Bidang Keahlian Seni dan Ekonomi Kreatif
Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan

Pengarah
Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun
Hamda Mulyadi (SMKN 1 Tanjungpinang, Kepulauan Riau)

Penelaah
M. Heru Iman Wibowo (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sandra Novrika (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Eskawati Musyarofah Bunyamin (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Taufiq Damarjati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Fera Herawati (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Laurentius Yulius Juih (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Sumidi (Praktisi Pendidikan)
Tresi Tiara Intania Fatimah (SMK TI Pembangunan Cimahi)
Agus Basuki (SMKN 2 Cimahi)
Metta Mariam (Institut Pendidikan Bahasa Cirebon)

Desainer Sampul
<DesainerCover>Joko Setiyono

Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Modul Ajar Melaksanakan Kegiatan Produksi Sablon Motif Tradisional Dengan Teknik DTF

Oleh: Hamda Mulyadi
SMK N 1 Tanjungpinang

"Melaksanakan Kegiatan Produksi"

Identitas Modul:

1. Nama Penyusun : Hamda Mulyadi, S.Pd.
2. Program/Konsentrasi Keahlian : Desain Komunikasi Visual
3. Instansi : SMK N 1 Tanjungpinang
4. Tahun Ajaran :
5. Fase/Kelas/Semester : (E dan F)/Kelas (X,XI,XII)/Semester (I, II, III, IV, V, VI)
6. Alokasi Waktu : 5 JP x 45 menit
7. Jumlah Pertemuan : 2
8. Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran/Evidence**
Melaksanakan proses kerja pembuatan prototipe/contoh produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	10.1 Memahami Konsep proses kerja pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF 10.2 Memahami prinsip pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF 10.3 Memahami prosedur pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF 10.4 Melaksanakan Mempresentasikan proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF

B. Rencana Asesmen

Asesmen Awal (Dilaksanakan diawal pembelajaran pada setiap TP), jika TP pernah dipelajari pada matapelajaran yang lain, asesmen awal dapat menggunakan data hasil sumatif sebelumnya atau kompetensi prasyarat.

C. Langkah Pembelajaran,

1. Pendahuluan/Pembukaan
   - Menjelaskan tujuan, Melaksanakan proses kerja pembuatan prototipe/contoh produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF
   - Memberikan apersepsi berupa produk sablon dengan teknik DTF sangat diminati generasi muda dan menjadi salah satu bisni yang berkembang di era sekarang dan itu selaras dengan jurusan Desain Komunikasi Visual. Agar terciptanya keseimbangan antara budaya dan modernisasi kita akan menjadikan motif tradisional sebagai ide utama desain sablon
   - Menjelaskan Tujuan Pembelajaran
   - Menjelaskan KKTP
   - Menjelaskan Strategi pembelajaran
   - Menjelaskan strategi asesmen
   - Melaksanakan asesmen awal dengan format sebagai berikut:

No	KKTP	Pernyataan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Memahami Konsep proses kerja pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Konsep pembuatan prototipe sablon motif tradisional dengan teknik Direct Transfer Film (DTF) adalah metode sablon yang mentransfer gambar keatas kertas fim dengan bantuan lem powder / bubuk lem sebagai perekat untuk menghasilkan gambar diatas kaos atau media lainnya.		
		Konsep pembuatan prototipe sablon motif tradisional dengan teknik DTF adalah adanya permintaan pelanggan sehingga kita uji coba terhadap produk guna mengetahui keluhan pelanggan untuk penyempurnaan. Barulah terakhir kita laksanakan proses prmbuatan prototipe? Tolong ini dibuatkan konsep DTF yang salah, tapi bahasanya tetap yng baik		
2	Memahami prinsip pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Pembuatan prototipe produk sablon motif tradisional dengan teknik DTF dibuat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen.		
		Jika pelanggan memesan dengan syarat kualitas terbaik maka kemungkinan betuk desainnya rumit		
3	Memahami prosedur pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Powder lem dipanaskan menggunakan hot gun guna menempelkan pet film pada kertas		
		Mesin pres berfungsi untuk mencetak desain pada pet film		
4	Melaksanakan Mempresentasikan proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Apakah seperti ini? Pembuatan prototipe produk sablon motif tradisional dengan teknik DTF dibuat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen. Jika saat pengerjaan peserta didik kehabisan kain teflon apakah bisa diganti dengan kain katun?		
		Pet film ditempel terbalik tetap bisa menghasilkan sablon yang bagus tetapi miror atau terbalik?		

Pengelompokan peserta didik berdasarkan hasil asesmen awal		
Belum siap	Siap	Menguasai
Peserta didik hanya mampu menjawab KKTP 1 atau tidak mampu menjawab sama sekali	Peserta didik mampu menjawab KKTP 1 dan KKTP 2	Peserta didik minimal mampu menjawab KKTP 1, KKTP 2, KKTP 3

2. Inti

- Pembelajaran berdiferensiasi: langkah pembelajaran disusun untuk masing-masing kelompok sesuai kemampuan peserta didik
  Diferensiasi strategi

Langkah pembelajaran		
Kelompok belum siap	**Kelompok siap**	**Kelompok menguasai**
Diberi pembelajaran materi prasyarat misalnya melalui penugasan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan.	Pembelajaran sesuai rencana	Peserta didik yang sudah menguasai dapat diberi tugas: Melaksanakan proses pembuatan sablon motif tradisional menggunakan teknik DTF.

- Penanaman (internalize) dimensi Profil Pelajar Pancasila diintegrasi dalam langkah pembelajaran:
  - Peserta didik mencari literatur secara mandiri untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitas mengenai: projek Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF seperti: Memahami Konsep proses kerja pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF, Memahami prinsip pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF,
  - Peserta didik melaksanakan tugas secara kelompok berupa merumuskan konsep KKTP1 Memahami Konsep proses kerja pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF untuk mengembangkan dimensi gotong-royong dan peserta didik dituntun untuk melaksanakan proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF untuk menanamkan nilai-nilai kebekerjaan.
- Langkah pembelajaran TP 10, KKTP 10.1
  Peserta didik mempelajari materi konsep pembuatan prototipe meliputi: Pada KKTP ini peserta didik akan merumuskan defenisi Konsep pembuatan prototipe sablon motif tradisional dengan teknik DTF. Peserta didik melakukan kunjungan langsung ke studio pembuatan sablon. Peserta didik ditugasi mengamati : alat, bahan dan proses hasilnya. Selanjutnya peserta didik merumuskan konsep/definisi sablon berdasarkan hasil pengamatan (sebaiknya yg harus diamati oleh peserta didik dibuatkan oleh Guru. Misalnya dengan format sbb

NO	Komponen dan prosedur pembuatan prototipe pemesanan harga murah kualitas No 2	Hasil Pengamtan	Catatan
Tahapan awal			
1	Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan pembuatan desain tidak terlalu rumit, simple/sederhana, kualitas kaos, mempertimbangkan 1 pet film mampu memuat 2 desain.		
2	Memilih jenis baju kaos yang murah tetapi kualitas kurang bagus seperti carton carded		
Tahapan inti			
3	Cek tinta dan hidupkan mesin prin		
4	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin		
5	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi		
6	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun		
7	Setelah lem meleleh tempelkan pet film pada kaos secara presisi		
8	Menghidupkan mesin pres		
9	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas		
10	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres		
11	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna		
12	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna		
13	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon		
Finishing			
14	Merapikan sablon secara manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat		
15	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan		
16	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio		

No	Komponen dan prosedur pembuatan Komponen Prototipe pemesanan kualitas tinggi (No 1)	Hasil pengamatan	Catatan
Tahapan awal			
1	Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan embuatan Desain rumit/komplek, menarik, kualitas kaos dan ukurannya lebih besar		
2	Memilih jenis baju kaos dengan kualitas yang bagus seperti cotton combed		
Tahapan inti			
3	Cek tinta dan hidupkan mesin prin		
4	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin		
5	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi		
6	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun		
7	Setelah lem meleleh tenempelkan pet film pada kaos secara presisi		
8	Menghidupkan mesin pres		
9	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas		
10	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres		
11	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna		
12	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna		
13	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon		
Finishing			
14	Merapikan sablon secara manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat		
15	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan		
16	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio		

Sehingga dapat disusun sebuah konsep sebagai kunci deskriptor terhadap rumusan konsep yang di susun oleh peserta didik . Konsep pembuatan prototipe sablon motif tradisional dengan teknik DTF adalah metode sablon menggunakan tinta khusus untuk mentransfer gambar keatas kertas fim dengan bantuan lem powder / bubuk lem sebagai perekat untuk menghasilkan gambar diatas kaos atau media lainnya.

Asasmen formatif KKTP 1

No.	Kriteria ketercapaian pembelajaran/Eviden	Indikator	Pernyataan	
			Ya	Tidak
1	Memahami Konsep proses kerja pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Konsep pembuatan prototipe sablon motif tradisional dengan teknik Direct Transfer Film (DTF) adalah metode sablon yang mentransfer gambar keatas kertas fim dengan bantuan lem powder / bubuk lem sebagai perekat untuk menghasilkan gambar diatas kaos atau media lainnya.		

Kriteria ketercapaian pembelajaran/Eviden	Pertanyaan	Keterangan tabel:
Memahami Konsep proses kerja pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Coba simpulkan konsep standar operasional produk sablon motif tradisional dengan teknik DTF	Memahami KKTP 10.1= Sangat tidak berkembang (25)

Jika peserta didik sudah mampu memahami KKTP 1 maka peserta didik akan melanjutkan ke KKTP selanjutnya. Jika peserta didik masih belum kompeten, peserta didik akan diberikan pendampingan kusus sesuai kebutuhannya sampai berkompeten.

- Langkah pembelajaran TP 10, KKTP 10.2
  Peserta didik mempelajari materi prinsip pembuatan prototipe dengan melakukan kunjungan langsung ke studio pembuatan sablon untuk mengamati alat, bahan dan proses sebaiknya dibuatkan alat/format pengamatan, termasuk hal-hal yang akan diamati/dicermati/dipelajari . Sehingga peserta didik mampu membuat kesimpulan sendiri mengenai prinsip pembuatan prototipe sablon motif tradisional, contoh: setelah prototipe jadi, selanjutnya dilakukan uji kesesuaian dengan kebutuhan konsumen guna mengetahui respon pelanggan untuk Menentukan tindak lanjutnya.

NO	Komponen dan prosedur pembuatan prototipe pemesanan harga murah kualitas No 2	Hasil Pengamtan	Catatan
Tahapan awal			
1	Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan pembuatan desain tidak terlalu rumit, simple/sederhana, kualitas kaos, mempertimbangkan 1 pet film mampu memuat 2 desain.		
2	Memilih jenis baju kaos yang murah tetapi kualitas kurang bagus seperti carton carded		
Tahapan inti			
3	Cek tinta dan hidupkan mesin prin		
4	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin		
5	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi		
6	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun		
7	Setelah lem meleleh tempelkan pet film pada kaos secara presisi		
8	Menghidupkan mesin pres		
9	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas		
10	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres		
11	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna		
12	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna		
13	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon		
Finishing			
14	Merapikan sablon secara manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat		
15	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan		
16	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio		

No	Komponen dan prosedur pembuatan Komponen Prototipe pemesanan kualitas tinggi (No 1)	Hasil pengamatan	Catatan
Tahapan awal			
1	Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan embuatan Desain rumit/komplek, menarik, kualitas kaos dan ukurannya lebih besar		
2	Memilih jenis baju kaos dengan kualitas yang bagus seperti cotton combed		
Tahapan inti			
3	Cek tinta dan hidupkan mesin prin		
4	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin		
5	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi		
6	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun		
7	Setelah lem meleleh tenempelkan pet film pada kaos secara presisi		
8	Menghidupkan mesin pres		
9	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas		
10	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres		
11	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna		
12	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna		
13	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon		
Finishing			
14	Merapikan sablon secara manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat		
15	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan		
16	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio		

Asesmen formatif: KKTP 2

No.	Kriteria ketercapaian pembelajaran/Eviden	Indikator	Pernyataan	
			Ya	Tidak
2	Memahami prinsip pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Pembuatan prototipe produk sablon motif tradisional dengan teknik DTF dibuat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen.		

Jika peserta didik sudah mampu memahami KKTP 2 maka peserta didik akan melanjutkan ke KKTP 3. Jika peserta didik masih belum kompeten maka peserta didik akan diberikan layanan kusus sampai berkompeten.

- Langkah pembelajaran TP 10, KKTP 10.3, materi Membuat prosedur pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF

No.	Kriteria ketercapaian pembelajaran/ Eviden	Indikator			Pernyataan	
					Ya	Tidak
3	Memahami prosedur pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	No	Kegiatan	Indikator keberhasilan		
		1	Persiapan Awal	➢ Mengenal Software Desain Grafis ➢ Memilih Bahan Sablon ➢ Mendesain Gambar Sablon		
		2	Proses Inti	➢ Aplikasikan/Transfer Pada Media Film ➢ Proses Penyablonan		
		3.	Finishing	➢ Memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil ➢ Merapikan kembali peralatan setelah digunakan		

NO	Komponen Prototipe pemesanan harga murah kualitas No 2	Komponen Prototipe pemesanan kualitas tinggi (No 1)
	Tahapan awal	**Tahapan awal**
1	Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan pembuatan desain tidak terlalu rumit, simple/sederhana, kualitas kaos, mempertimbangkan 1 pet film mampu memuat 2 desain.	Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan embuatan Desain rumit/komplek, menarik, kualitas kaos dan ukurannya lebih besar
2	Memilih jenis baju kaos yang murah tetapi kualitas kurang bagus seperti carton carded	Memilih jenis baju kaos dengan kualitas yang bagus seperti cotton combed
	Tahapan inti	**Tahapan inti**
3	Cek tinta dan hidupkan mesin prin	Cek tinta dan hidupkan mesin prin
4	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin
5	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi
6	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun
7	Setelah lem meleleh tempelkan pet film pada kaos secara presisi	Setelah lem meleleh tenempelkan pet film pada kaos secara presisi
8	Menghidupkan mesin pres	Menghidupkan mesin pres
9	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas
10	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres
11	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna
12	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna
13	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon
	Finishing	**Finishing**
14	Merapikan sablon secara manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat	Merapikan sablon secara manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat
15	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan
16	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio

Pada KKTP ini peserta didik akan memahami Memahami prosedur pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF. Peserta didik melakukan kunjungan langsung ke studio pembuatan sablon untuk mengamati serta berinteraksi langsung dengan alat, bahan proses. Sehingga peserta didik mampu membuat kesimpulan sendiri mengenai konsep pembuatan prototipe sablon motif tradisional.

Asesmen formatif KKTP 3

Kriteria ketercapaian pembelajaran/Eviden	**Pertanyaan**	**Keterangan tabel:**
Memahami prosedur pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF	Apa yang akan terjadi terhadap powder lem jika dipanaskan menggunakan hot hun?	Memahami KKTP 10.3

Jika peserta didik sudah mampu memahami KKTP 3 maka peserta didik akan melanjutkan ke KKTP selanjutnya. Jika semisal peserta didik masih tetap gagal maka peserta didik akan diajak oleh guru berdiskusi agar tercapainya KKTP guna peserta didik mampu menjawab soalan mengenai materi proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF

- Langkah pembelajaran TP 10, KKTP 10.4

Peserta didik 10.4 Mempresentasikan proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF dengan memperhatikan prosedur pembuatan sebelumnya yang telah disusun. Pada KKTP ini peserta didik akan melaksanakan prpembuatan proses pembuatan totipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF. Peserta didik melakukan kunjungan langsung ke studio pembuatan sablon untuk mengamati serta berinteraksi langsung dengan alat, bahan proses. Sehingga peserta didik mampu melaksanakan prpembuatan proses pembuatan totipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF

Asemen formatif KKTP 4

<table>
<tr><th>Kriteria ketercapaian pembelajaran/Eviden</th><th>Pertanyaan</th><th>Keterangan tabel:</th></tr>
<tr><td>Mempresentasikan proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF</td><td>
<table>
<tr><td rowspan="2">NO</td><td rowspan="2">Komponen Prototipe pemesanan harga lebih murah</td><td colspan="2">Capaian</td></tr>
<tr><td>Ya</td><td>Tdak</td></tr>
<tr><td></td><td>Tahapan awal</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>1</td><td>Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan pembuatan desain tidak terlalu rumit, simple/sederhana, kualitas kaos, mempertimbangkan 1 pet film mampu memuat 2 desain.</td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td><td>Memahami KKTP 10.4= Sangat berkembang (100)</td></tr>
</table>

	2	Memilih jenis baju kaos yang murah tetapi kualitas kurang bagus seperti carton carded				
		Tahapan inti				
	3	Cek tinta dan hidupkan mesin prin				
	4	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin				
	5	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi				
	6	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun				
	7	Setelah lem meleleh tempelkan pet film pada kaos secara presisi				
	8	Menghidupkan mesin pres				
	9	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas				
	10	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres				
	11	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna				
	12	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna				
	13	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon				
		Finishing				
	14	Merapikan sablon secara manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat				
	15	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan				
	16	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio				

NO	Komponen Prototipe pemesanan kualitas lebih tinggi	Capaian	
		Ya	Tdak
	Tahapan awal		
1	Pembuatan Desain dibuat menggunakan aplikasi Corel Draw atau adobe ilustrator sesuai dengan memperhatikan embuatan Desain rumit/komplek, menarik, kualitas kaos dan ukurannya lebih besar		
2	Memilih jenis baju kaos dengan kualitas yang bagus seperti cotton combed		
	Tahapan inti		
3	Cek tinta dan hidupkan mesin prin		
4	Menghubungkan laptop atau komputer ke mesin prin		
5	Meletakkan pet film ke mesin prin secara presisi		
6	Memanaskan powder lem pada pet film menggunakan hot gun		
7	Setelah lem meleleh tenempelkan pet film pada kaos secara presisi		
8	Menghidupkan mesin pres		
9	Meletakkan kaos pada mesin pres dengan bagian pet film diatas		
10	Meletakkan kain teflon untuk melindungi pet film dan kain dari panas tinggi mesin pres		
11	Menekan mesin pres agar tinta pada pet film pindah ke baju kaos dengan sempurna		
12	Menunggu beberapa saat agar pet film menjadi dingin dan tinta juga melekat dengan sempurna		
13	Melepas pet film dan memeriksa hasil sablon		
	Finishing		
14	Merapikan sablon secara		

		manual jika ada tinta yang meleleh atau tidak lengkat			
	15	Melakukan pengecekan apa semua langkah telah dikerjakan			
	16	Mematikan semua mesin yang digunakan dan merapikan kembali studio			

Jika peserta didik sudah mampu melaksanakan KKTP 4 maka peserta didik akan melanjutkan ke KKTP selanjutnya. Jika semisal peserta didik masih gagal maka peserta didik dan guru melakukan analisis rubrik penilaian formatif untuk melihat kesalahan yang dilakukan saat Melaksanakan proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF. Jika peserta didik sudah menyadari kesalahannya dan mampu menjelaskan solusi dari permasalahan, maka peserta didik sudah siap melaksanakan kembali proses pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF.

- Asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran yaitu peserta didik mampu melaksanakan pembuatan prototipe produk Sablon Motif Tradisional dengan Teknik DTF.

NO	Komponen Prototipe pemesanan harga lebih murah	Capaian		Komponen Prototipe pemesanan kualitas lebih tinggi	Capaian	
		Ya	Tdak		Ya	Tdak
1	Jenis Kaos cotton combed			Jenis Kaos carton carded		
2	Ukuran Desain tidak terlalu besar			Ukuran Desain lebih besar		
3	Desain tidak terlalu rumit			Desain lebih komplek		
4	Kerapian sablon			Kerapian sablon		
5	Ketahanan sablon ketika ditarik			Ketahanan sablon ketika ditarik		
6	Kesesuaian desain dengan sablon (dilihat dari garis, warna dan bentuk			Kesesuaian desain dengan sablon (dilihat dari garis, warna dan bentuk		

Rubrik penilaian

1. Belum Kompeten : Apabila ada satu pernyataan/indikator yang tidak tercapai
2. Kompeten : Bila semua pernyataan/Indikatornya

3. Penutup
    - Refleksi dilakukan oleh guru dan peserta didik setelah kegiatan inti dilaksanakan dengan metode 4F fact (ceritakan pengalaman dan kesulitan anda mengikuti PBM pada PBM ini), Feeling (Bagaimana perasaan anda selama pembelajaran berlangsung), Finding (Ceritakan apa yang anda pelajari hari ini), Future (Ceritakan manfaat pembelajaran pada hari ini untuk peran anda disekolah)
    - Tindak lanjut, jika peserta didik sudah memiliki pengalaman yang bagus, kesulitan yang tidak berarti, merasakan perasaan positif dan mampu menceritakan apa yang dipelajari, maka tidak perlu dilakukan perbaikan dan bisa lanjut ke TP selanjutnya

D. **Media Pembelajaran**
1. Vidio proses langkah-langkah pembuatan Sablon DTF https://youtu.be/gsaeuY_BePU
2. Link Jurnal Teknik sablon DTF http://repository.polimedia.ac.id/id/eprint/375
3. Link Penjelasan prototipe https://en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/Prototype?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

Puskurjar
Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN